

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Sugiyono (2013:2) mengatakan bahwa melalui metode penelitian kualitatif hal tersebut dapat dilakukan untuk mendapatkan data yang akan digunakan dalam tujuan yang bermanfaat untuk kebutuhan tertentu. Dalam penelitian ini dilakukan secara ilmiah berdasarkan pada sebuah ciri keilmuan yang empiris, rasional yang bersifat sistematis. Berdasarkan perkataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian ini merupakan sebuah proses yang dilakukan secara ilmiah untuk memperoleh sebuah data yang dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan penelitian.

#### **3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian**

Melalui pendekatan kualitatif ini, termasuk kedalam pendekatan yang dilakukan melalui proses kualitatif deskriptif, yang dimaksudkan dalam penelitian kualitatif ini data yang dapat dikumpulkan bukan berbentuk angka-angka melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya.

Dalam penjelasan yang dikatakan oleh Bogdan dan Taylor bahwa melalui metode kualitatif ini sebagai bentuk langkah penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang telah diamati. Pada penelitian deskriptif ini peneliti tidak melakukan pengawasan keadaan saat penelitian berlangsung, seperti pemberian treatment, dan kontrol terhadap variabel luar. Sehingga dapat menjadi acuan dalam penelitian kualitatif ini berupa penggambaran realitas empirik yang terdapat dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu pendekatan melalui penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mencocokkan antara realitas empiris dengan suatu teori yang berlaku.

Dimana proses penelitian kualitatif ini pendekatan penelitian yang prosesnya menjelaskan perihal keadaan sosial tertentu melalui deskripsi kenyataan yang diberikan peneliti sesuai dengan kegiatan observasi yang dilakukan secara terperinci, yang dibentuk melalui kata yang berdasar pada struktur pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari hasil yang alamiah. Oleh sebab itu dalam penelitian kualitatif penelitian akan bersifat menjabarkan dan memungkinkan untuk digunakan analisis yang bersifat induktif.

### **3.2 Kehadiran Peneliti**

Peneliti dapat menempatkan dirinya sebagai Human Instrument yang merupakan orang yang meluangkan waktu banyak di lapangan, karena melalui penelitian kualitatif ini merupakan kehadiran peneliti yang bertindak sebagai instrument sebagai pengumpulan data. Hadirnya peneliti diperlukan, karena peneliti merupakan objek pokok sebagai seorang pengumpul data. Sebagaimana mestinya salah satu ciri penelitian kualitatif dilakukan oleh peneliti sendiri. Dengan begitu hadirnya peneliti di dalam penelitian ini sebagai seorang pengamat partisipan atau berperan serta, artinya dalam proses ini penelitian sebagai pengamat yang sangat berperan, diartikan proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan sambil mendengarkan serta mencerna sebaik mungkin sampai ke dalam hal kecil.

Oleh sebab itu, dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan yang dicari. Instrumen merupakan kunci, kehadiran dan keterlambatan peneliti di lapangan lebih memungkinkan untuk menemukan makna penafsiran dari subjek penelitian dibandingkan dengan angket.

### **3.3 Lokasi Penelitian**

Peneliti akan melakukan penelitian yang berlokasi di salah satu Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs Negeri 6 Jakarta) yang beralamatkan di jalan Inerbang Condet Batu Ampar Kramat Jati, Jakarta Timur. Peneliti memilih MTs Negeri 6 Jakarta sebagai lokasi penelitian

dikarenakan peneliti melakukan PPL di sekolah ini sejak bulan Oktober-Desember 2021. Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII. Dengan memiliki kemampuan akademik yang baik, guru dapat menggunakan berbagai macam kreativitas dan metode pembelajaran yang baru, sehingga guru dapat memberikan warna yang akan membangkitkan semangat baru pada siswa. Dengan begitu guru dapat membangkitkan motivasi belajar siswa pada kelas VII khususnya dalam mata pelajaran IPS yang utama di MTs Negeri 6 Jakarta.

### **3.4 Subjek Penelitian**

Menurut Arikunto, adapun subjek penelitian merupakan sesuatu yang bertujuan untuk diteliti oleh peneliti. Jika dilihat dari objek penelitian, terdapat sasaran analisis yang dimana mencakup subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti. Subjek dalam penelitian ini dapat dilakukan kepada beberapa responden yang masuk dalam kriteria responden yang dicari. Hal tersebut agar mendukung penulis mendapatkan perbandingan antara pernyataan responden satu dengan responden lainnya. Nasution (2003:32) menyatakan bahwa:

*“dalam sebuah penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yang menjadi sampel yaitu sumber yang dapat memberikan banyak informasi. Sampel tersebut dapat berupa peristiwa, manusia, situasi serta hal yang nantin ya akan di observasi”*

Dalam hal ini subjek yang akan dijadikan penelitian yaitu Guru bidang studi IPS serta siswa di MTs Negeri 6 Jakarta yang sedang membutuhkan motivasi dalam meningkatkan prestasi belajar disekolah.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Pernyataan Suharsimi Arikunto (2006:149) menyatakan bahwa instrumen merupakan suatu bahan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam edisi sebelumnya menurut Suharsimi Arikunto yaitu alat atau sebuah fasilitas yang dimana dapat digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data agar hal yang dikerjakan lebih mudah dan hasilnya baik,

dalam hal lain dapat lebih cermat dan sistematis sehingga dapat mudah diolah. Sugiyono (2013:59) menjelaskan dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen dan alat penelitian yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti memiliki peran yang besar dalam mengendalikan penelitiannya serta menentukan data yang diperoleh.

Sebagai instrumen peneliti melakukan validasi terkait seberapa jauh peneliti siap untuk melakukan penelitian yang dimana hal tersebut selanjutnya akan turun ke lapangan. Validasi ini peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap penelitian kualitatif yang dimana harus memumpuni dalam penguasaan wawasan pada bidang yang diteliti, kesiapanobyek yang akan diteliti dalam penelitian Kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS di kelas VII MTs Negeri 6 Jakarta. Proses penelitian, peneliti menggunakan pedoman wawancara dalam proses pengamatan, agar mendapatkan data pendukung yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Hal ini sebagaimana yang peneliti butuhkan untuk memenuhi data yang akan diperoleh dan peneliti menggunakan bantuan berupa buku catatan, pedoman wawancara maupun perangkat observasi lain selama penelitian berlangsung.

### **3.6 Sumber Data**

Penelitian ini memperoleh sumber data dari subjek data yang diperoleh. Jika peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu meresoin atau menjawab pertanyaan peneliti, pertanyaan tertulis maupun lisan, dan apabila peneliti menggunakan observasi maka sumber data yang didapat bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Serta jika peneliti menggunakan dokumentasi, maka catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan sebagai subjek yang dijadikan variabel penelitian. Hal yang berkaitan dengan pernyataan tersebut, dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder :

## 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang didapat secara langsung dari sumber yang asli berupa wawancara, pendapat dari individu maupun kelompok (orang) bisa dari hasil observasi dari suatu objek kejadian atau hasil pengujian. Hal yang mencakup dalam penelitian ini berupa data primer diperoleh secara langsung melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam hal ini proses pengumpulan data melalui wawancara, individu yang berkaitan dengan hal ini, yang terkait diantaranya guru mata pelajaran IPS dan peserta didik kelas VII di MTs Negeri 6 Jakarta. Pengumpulan data melalui observasi berupa proses pengamatan kegiatan belajar mengajar di kelas VII dalam kreatifitas guru pada saat mengajar mata pelajaran IPS di MTs Negeri 6 Jakarta.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkandapat disatukan dengan studi sebelumnya yang diterbitkan oleh suatu instansi. Di dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa pencarian melalui penelitian terdahulu berbentuk (skripsi, jurnal) dan buku yang berkaitan dengan pokok pembahasan kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang ingin diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan dimana memiliki maksud dengan tujuan tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, sebagaimana mestinya terdapat pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan ada juga yang terwawancara sebagai seseorang yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara. Dengan melakukan wawancara, seperti disinggung oleh Lincoln dan Guba (1985:266)

yaitu: mengetahui orang, kejadian, motivasi, perasaan, tuntutan serta kepedulian dan lainnya; masalah yang dihadapi dimasa lalu; mengetahui sesuatu yang ingin dilalui seperti apa di masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah, serta memperluas segala bentuk informasi yang didapat dari terwawancara.

## 2. Dokumentasi

Dalam pernyataan yang diutarakan oleh Sugiyono (2009, hlm. 240) yaitu melalui proses dokumentasi merupakan suatu hal peristiwa yang sudah terjadi. Sedangkan menurut Arikunto (2010, hlm. 274), yaitu dokumentasi merupakan suatu cara untuk mencari data yang valid dalam yang didalamnya meliputi catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat serta agenda dan lainnya. Adapun langkah yang nantinya harus dipersiapkan peneliti dalam menunjang proses kegiatan observasi dan wawancara dengan mempersiapkan kamera dan alat perekam untuk mendokumentasikan kegiatan selama melakukan penelitian disekolah.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisir data kedalam kategori, menjabarkan dengan unik, melakukan rangkuman dalam menyusun pola dan membuat kesimpulan hal ini di kemukakan oleh Sugiyono (2012:244). Dilansir dalam hal ini untuk menggambarkan data dengan menggunakan kalimat yang nantinya akan memperoleh keterangan yang jelas, maka analisis datanya melalui komponen sebagai berikut ini :

#### a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang akan diperoleh dari lapangan jumlahnya akan cukup banyak seperti hasil observasi, dalam hasil wawancara dan hasil dokumentasi, oleh karena itu perlu adanya reduksi data. Reduksi kata lain dari merangkum, memilih hal pokok, serta memfokuskan pada hal yang penting,

dicari tema dan pola serta tidak menggunakan data yang sekiranya tidak diperlukan.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah proses reduksi data, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data seperti ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan lainnya sehingga data akan terorganisir dan semakin mudah untuk dibaca.

c. Verivication (Kesimpulan)

Saat peneliti melakukan analisis lalu setelahnya mengolah data maka dapat dilanjutkan ke langkah selanjutnya berupa penarikan kesimpulan. Untuk pada proses ini hasil kesimpulan tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik berasal dari catatan lapangan berupa observasi maupun dokumentasi.

Kesimpulan merupakan inti dari hasil penelitian yang diperoleh dan menggambarkan pendapat terakhir peneliti, kesimpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Kesimpulan merupakan suatu proses re-check yang dilakukan selama penelitian dengan cara proses pencocokan data berupa catatan yang telah dibuat oleh peneliti dalam proses penarikan kesimpulan. Pada dasarnya asal dari kesimpulan yaitu dilakukan sejak awal proses pengumpulan data. Data telah di verifikasi dan akan dijadikan sebagai suatu landasan dalam memperoleh kesimpulan.

Proses penelitian berupa analisis data dilakukan secara terarah dengan proses pengumpulan data, dapat diartikan dalam proses pengumpulannya data juga menganalisis yang diperoleh di lapangan. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Dalam tahapan analisis ini penulis berusaha untuk menarik sebuah kesimpulan terhadap data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Tahap ini diharapkan dapat menjawab masalah yang telah dirumuskan peneliti. Berdasarkan penjelasan di atas maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk

mendapatkan keaslian data dengan proses menelaah seluruh data yang ada di berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi yang terdapat juga dokumen resmi, foto, gambar, melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.

### **3.9 Pengecekan Keabsahan Temuan**

Suatu teknik yang dapat digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, yaitu proses keabsahan data. Terkait hal tersebut adapun langkah yang dilakukan peneliti yaitu :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data akan tercapai disebut juga dengan proses perpanjangan keikutsertaan. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, perpanjangan penelitian akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan. Metode ini sangat mendukung penulis untuk meminilisir penyimpangan data.

2. Ketekunan pengamatan

Dalam hal ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari. Kemudian memusatkan diri pada hal yang ingin dicari secara terperinci. Kemudian proses menelaah secara rinci, sampai pada suatu titik sehingga pada tahap awal tempat salah satu faktor yang sudah dipahami dengan cara yang biasa. Dengan begitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek yang ingin diteliti untuk memahami gejala leebih mendalam terhadap aktivitas yang sedang berlangsung di tempat penelitian. Peneliti melakukan pengamatan dengan melakukan beberapa hal diantaranya : a) meneliti kebenaran dokumen yang sudah didapat, b) meneliti data yangdidapat dari hasil wawancara, observasi, dan hasil dokumen serta mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail mungkin yang berhubungan denganproses penelitian.

3. Triangulasi



Merupakan teknik pemeriksaan keaslian data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi merupakan suatu cara untuk menghilangkan perbedaan kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi yang dimana sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian yang terjadi. Dalam kata lain peneliti dapat me-recheck hal yang ditemukan dengan membandingkan berbagai sumber, metode atau teori. Melalui proses prakteknya peneliti menggunakan tiga macam triangulasi.

### **3.10 Tahap Penelitian**

#### **a. Tahap-tahap pendahuluan**

Dalam tahap ini peneliti melakukan kegiatan yang dilaksanakan yaitu,

a) menyusun proposal penelitian, b) melaksanakan seminar proposal, c) sertamelakukan pengurusan surat izin penelitian.

#### **b. Tahap pelaksanaan**

Pada tahap ini melakukan secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **c. Tahap analisis data**

Tahapan ini kegiatan yang dilaksakan meliputi : a) redukasi data, b) penyajian data, c) kesimpulan. Tahapan ini peneliti juga dapat menyusun data yang telah terkumpul secara terperinci sehingga data akan mudah dipahami dan diinformasikan pada pihak lain secara jelas.

#### **d. Tahap Laporan**

Pada tahap merupakan proses akhir yang peneliti lakukan dalam membuat laporan tertulis dari penelitian yang sudah dilakukan. Dalam tahap ini, peneliti menyusun data yang

sudah dianalisis serta disimpulkan berbentukskripsi.

Shafadella Hendrina, 2022

*KREATIVITAS GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPS KELAS VII (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF DIMTS NEGERI 6 JAKARTA)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)